



**MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 80 TAHUN 2016  
TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
KATEGORI PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN GOLONGAN POKOK  
PERIKANAN BIDANG BUDIDAYA IKAN HIAS NEMO (*AMPHIPRION SP.*)**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Budidaya Ikan Hias Nemo (*Amphiprion SP.*);
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Budidaya Ikan Hias Nemo (*Amphiprion SP.*) telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 1 Oktober 2015 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai dengan Surat Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Nomor 1397/BPSDMO KP.03/TU.210/X/2015 tanggal 7 Oktober 2015 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok

Perikanan Bidang Budidaya Ikan Hias Nemo (*Amphiprion SP.*);

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
  3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
  4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
  5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 364);
  6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Budidaya Ikan Hias Nemo (*Amphiprion SP.*), sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 16 Maret 2016

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 80 TAHUN 2016

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA  
NASIONAL INDONESIA KATEGORI PERTANIAN,  
KEHUTANAN DAN PERIKANAN GOLONGAN  
POKOK PERIKANAN BIDANG BUDIDAYA IKAN  
HIAS NEMO (*AMPHIPRION* sp.)

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Luas wilayah laut Indonesia yang mencapai sekitar 5,8 juta km<sup>2</sup> memiliki potensi sumber daya laut yang sangat besar. Berdasarkan data ekspor ikan hias tahun 2014, Indonesia adalah negara eksportir nomor 3 tertinggi untuk ikan hias setelah Spanyol dan Jepang. Akan tetapi dengan tingginya keragaman jenis ikan hias laut maka, sangat memungkinkan Indonesia menjadi negara eksportir ikan hias terbesar tentu saja dengan meningkatkan pengelolaan dan sinergitas antara pemerintah, pengusaha dan pembudidaya.

Dari sejumlah jenis ikan hias laut yang diperdagangkan, ikan hias nemo atau lebih dikenal dengan ikan badut (*Clownfish*) merupakan salah satu jenis ikan hias cukup digemari. Permintaan ikan nemo dari waktu ke waktu terus meningkat baik di dalam maupun luar negeri, sehingga peluang usaha memiliki prospek yang menjanjikan.

Salah satu peluang usaha yang dikembangkan pemerintah adalah usaha budidaya. Karena akan sangat berguna untuk menekan eksploitasi yang berlebihan di alam dan juga meningkatkan produksi ikan hias hasil budidaya yang masih sangat rendah dari total ikan yang diekspor. Saat ini usaha budidaya ikan hias nemo mulai menunjukkan perkembangan yang

cukup menggembirakan, hal ini ditunjukkan dengan munculnya panti-panti pembenihan dan pembudidaya ikan hias nemo.

Dengan tingginya permintaan dan berkembangnya usaha budidaya ikan hias nemo maka akan sangat diperlukan tenaga kerja yang kompeten untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memenuhi standar pasar. Sehingga diharapkan budidaya ikan hias nemo di Indonesia akan terus berkembang.

Memasuki pasar bebas dunia, potensi sumberdaya alam Indonesia yang kaya akan menjadi incaran tenaga kerja asing untuk berkompetisi dalam pengelolaannya. Oleh karena itu kompetensi kerja tenaga kerja Indonesia harus dipersiapkan agar dapat bersaing dengan tenaga kerja asing yang akan masuk ke wilayah Republik Indonesia.

Menghadapi hal tersebut negara-negara lain pun sementara dan akan terus berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya melalui standarisasi dan sertifikasi kompetensi di berbagai bidang pekerjaan. Karenanya, diperlukan sinergitas antara pemerintah, pengusaha dan pembudidaya serta praktisi dari berbagai lembaga baik pendidikan dan pelatihan, riset dan rekayasa secara formal maupun non formal untuk merumuskan standar kompetensi kerja yang bersifat nasional.

Standar kompetensi kerja ini berkaitan erat dengan kualitas standar suatu produk sebagai output kerja, standar bahan sebagai input kerja, serta standar proses yang disarankan bagi produk, yang tertuang ke dalam Standar Nasional Indonesia (SNI), maka SKKNI Budidaya Ikan Hias Nemo disusun menggunakan referensi SNI dan acuan lain yang terkait.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah uraian kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu yang berlaku secara nasional.

Fungsi SKKNI ini adalah untuk menjembatani hubungan timbal balik antara dunia usaha dengan lembaga pendidikan dan pelatihan. Bagi dunia usaha, SKKNI digunakan untuk merumuskan standar kebutuhan kualifikasi sumber daya manusia (SDM) yang diinginkan untuk menjamin

kesinambungan usaha budidaya. Sedangkan pihak lembaga pelatihan menggunakan SKKNI sebagai acuan dalam mengembangkan program pelatihan. Disisi lain pihak pemerintah menggunakan SKKNI sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan dalam pengembangan SDM.

## B. Pengertian

### 1. Perikanan

Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.

### 2. Ikan hias nemo/*clownfish*

Ikan hias nemo/*clownfish* adalah jenis ikan hias laut yang secara taksonomi termasuk genus *amphiprion*.

### 3. Pembesaran ikan

Pembesaran ikan adalah proses menghasilkan ikan yang berkualitas dalam lingkungan yang terkontrol.

### 4. Pembenihan ikan

Pembenihan ikan adalah proses menghasilkan benih ikan dengan cara melakukan manajemen induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva/benih dalam lingkungan yang terkontrol.

### 5. Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

Cara budidaya ikan yang baik adalah cara memelihara dan/atau membesarkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol sehingga memberikan jaminan keamanan pangan dari pembudidayaan dengan memperhatikan sanitasi, pakan, obat ikan, dan bahan kimia, serta bahan biologis.

### 6. Pakan hidup

Pakan hidup adalah pakan yang berasal dari alam yang dijadikan sebagai sumber makanan bagi organisme budidaya utamanya yang masih berbentuk larva/benih dan ketersediaannya dapat diusahakan atau dibudidayakan.

7. Obat ikan

Obat ikan adalah sediaan yang dapat digunakan untuk mencegah dan/atau mengobati penyakit ikan, membebaskan gejala penyakit atau memodifikasi proses kimia dalam tubuh yang meliputi sediaan biologik, farmaceutik, premiks, probiotik dan obat alami.

8. Induk

Induk adalah ikan dewasa yang siap dijodohkan.

9. Telur ikan hias nemo

Telur ikan hias nemo adalah hasil pemijahan induk yang memenuhi persyaratan.

10. Larva

Larva adalah stadia ikan yang secara morfologi belum memiliki bentuk seperti ikan dewasa.

11. Panen

Panen adalah kegiatan tahap akhir dalam proses produksi ikan hias nemo.

12. Penjodohan induk

Penjodohan induk adalah sepasang ikan dewasa yang terpilih terdiri dari induk jantan dan induk betina, telah berjodoh dan matang gonad.

13. *Grading*

*Grading* adalah kegiatan mengelompokkan individu berdasarkan corak dan ukuran.

14. Sintasan/SR

Sintasan adalah persentase jumlah ikan yang hidup pada saat panen dibandingkan dengan jumlah ikan pada saat ditebar.

15. Pemijahan

Pemijahan adalah proses atau cara melepaskan telur dan sperma untuk pembuahan.

16. Media penempelan telur

Media penempelan telur adalah media yang berstruktur keras digunakan sebagai tempat penempelan telur hasil pemijahan.

17. Aerator

Aerator adalah alat yang digunakan untuk menyuplai oksigen ke dalam air.

18. Karamba jaring apung

Karamba jaring apung adalah sarana pemeliharaan ikan atau biota air yang mengapung di atas air.

19. Wadah terkontrol

Wadah terkontrol adalah wadah yang berbentuk bulat, segi empat atau lonjong yang digunakan sebagai wadah pemeliharaan ikan hias nemo.

C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing- masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
  - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program pendidikan dan pelatihan.
  - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
  - a. Membantu dalam rekrutmen.
  - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
  - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
  - d. Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
  - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
  - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pengujian dan sertifikasi.



#### D. Komite standar kompetensi

Susunan komite standar kompetensi bidang kelautan dan perikanan melalui keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor17/KEPMEN-KP/2013 tanggal 20 Mei 2013 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi Bidang Kelautan dan Perikanan

NO	NAMA JABATAN	INSTANSI / LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Sekretaris Jenderal	Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan	Pengarah
2.	Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Perikanan Tangkap	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Perikanan Budidaya	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	Pengarah
5.	Direktur Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Pengarah
6.	Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil	Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil	Pengarah
7.	Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Pengarah
8.	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan	Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan	Pengarah
9.	Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan	Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan	Pengarah
10.	Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Ketua

NO	NAMA JABATAN	INSTANSI / LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
11.	Kepala Bidang Kelembagaan dan Ketenagaan, Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Sekretaris
12.	Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Anggota
13.	Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	Anggota
14.	Direktur Usaha Budidaya	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	Anggota
15.	Direktur Pengolahan Hasil	Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Anggota
16.	Direktur Konservasi Kawasan dan Jenis Ikan	Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pualu-pulau Kecil	Anggota
17.	Direktur Pengawasan Sumber Daya Perikanan	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Anggota
18.	Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan	Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan	Anggota
19.	Sekretaris Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	Anggota
20.	Kepala Biro Hukum dan Organisasi	Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan	Anggota
21.	Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan	Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan	Anggota
22.	Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan	Lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan	Anggota

NO	NAMA JABATAN	INSTANSI / LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
23.	Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan	Institut Pertanian Bogor	Anggota
24.	Dekan Fakultas Teknologi Kelautan	Institut Teknologi Surabaya	Anggota
25.	Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	Universitas Brawijaya	Anggota
26.	Ketua Sekolah Tinggi Perikanan	Sekolah Tinggi Perikanan	Anggota
27.	Ketua Umum Gabungan Pengusaha Perikanan Indonesia	Gabungan Pengusaha Perikanan Indonesia	Anggota
28.	Ketua Kesatuan Pelaut Perikanan Indonesia	Kesatuan Pelaut Perikanan Indonesia	Anggota
29.	Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia	Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia	Anggota
30.	Ketua Asosiasi Pengusaha Rumput Laut Indonesia	Asosiasi Pengusaha Rumput Laut Indonesia	Anggota
31.	Ketua Asosiasi Tuna Long Line Indonesia	Asosiasi Tuna Long Line Indonesia	Anggota
32.	Ketua Masyarakat Akuakultur Indonesia	Masyarakat Akuakultur Indonesia	Anggota
33.	Ketua Masyarakat Perikanan Nusantara	Masyarakat Perikanan Nusantara	Anggota

Tabel 2. Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Budidaya Ikan Hias Nemo (*Amphiprion* sp.)

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Immanuel G. Pattipeilohy, S.Pi, M.Si	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Ketua
2.	Meike E. Sahetapy, S.Pi	Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon	Sekretaris
3.	Purwono, S.St.Pi	Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon	Anggota
4.	Rushelan Sudharna, A.Md	Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
5.	Moh. Arief Hidayat A.Md	Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon	Anggota
6.	Agapery Yoane Pattinasarany, S.Pi, M.AppSc	Universitas Pattimura Ambon	Anggota
7.	Abdul Gani, S.Pi	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Anggota
8.	Robianta Nurhadi, S.St.Pi	KPN Mina Bahari	Anggota

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang Budidaya Ikan Hias Nemo (*Amphiprion* sp.)

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Lusia Dwi Hartaningsih, A.Pi, M.Si	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan, BPSDMKP	Ketua
2.	Ratna Mariyana, S.Pi	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan, BPSDMKP	Anggota
3.	F.B Louhenapessy, S.Pi, M.Si	Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon	Anggota
4.	Agussalim, S.Pi	Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon	Anggota
5.	Frajaya Ranto Dame, SE, M.Si	Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan Ambon	Anggota

**BAB II**  
**STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

**A. Pemetaan kompetensi**

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Melakukan budidaya ikan hias nemo yang sesuai standar	Merencanakan budidaya ikan hias nemo sesuai standar	Menyiapkan kegiatan budidaya ikan hias nemo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan kelayakan aspek teknis lokasi budidaya ikan hias nemo</li> <li>2. Menilai kelayakan aspek non teknis calon lokasi budidaya ikan hias nemo</li> <li>3. Menentukan kapasitas produksi budidaya ikan hias nemo</li> <li>4. Mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo</li> </ol>
		Menyiapkan kebutuhan sarana budidaya ikan hias nemo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan kebutuhan sarana pembenihan ikan hias nemo</li> <li>2. Menyiapkan kebutuhan sarana produksi pembesaran ikan hias nemo di karamba jaring apung</li> <li>3. Menyiapkan kebutuhan sarana pembesaran ikan hias nemo di wadah terkontrol</li> </ol>
	Melakukan kegiatan pembenihan ikan hias nemo	Melakukan pengelolaan induk ikan hias nemo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola induk ikan hias nemo untuk menghasilkan telur yang berkualitas</li> <li>2. Mengelola pakan induk ikan hias nemo</li> <li>3. Mengelola kualitas air pemeliharaan induk ikan hias nemo di wadah terkontrol</li> </ol>

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			4. Mengelola kesehatan induk ikan hias nemo
		Melakukan pengelolaan larva ikan hias nemo	1. Memelihara larva ikan hias nemo 2. Mengelola kesehatan larva ikan hias nemo 3. Memanen benih ikan hias nemo
	Melakukan kegiatan pemsaran ikan hias nemo	Melakukan pengelolan pemsaran ikan hias nemo	1. Mengelola pakan buatan pemsaran ikan hias nemo 2. Memelihara ikan hias nemo 3. Mengendalikan hama dan penyakit benih ikan hias nemo
		Melakukan penanganan pasca panen ikan hias nemo	1. Memanen ikan hias nemo 2. Mengemas ( <i>packing</i> ) ikan hias nemo

#### B. Daftar unit kompetensi

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	A.032130.001.01	Menentukan Kelayakan Aspek Teknis Lokasi Budidaya Ikan Hias Nemo
2.	A.032130.002.01	Menilai Kelayakan Aspek Non Teknis Calon Lokasi Budidaya Ikan Hias Nemo
3.	A.032130.003.01	Menentukan Kapasitas Produksi Budidaya Ikan Hias Nemo
4.	A.032130.004.01	Mendesain Tata Letak Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias Nemo
5.	A.032130.005.01	Menyiapkan Kebutuhan Sarana Pembenuhan Ikan Hias Nemo
6.	A.032130.006.01	Menyiapkan Kebutuhan Sarana Produksi Pemsaran Ikan Hias Nemo di Karamba Jaring Apung
7.	A.032130.007.01	Menyiapkan Kebutuhan Sarana Pemsaran Ikan Hias Nemo di Wadah Terkontrol
8.	A.032130.008.01	Mengelola Induk Ikan Hias Nemo untuk Menghasilkan Telur yang Berkualitas
9.	A.032130.009.01	Mengelola Pakan Induk Ikan Hias Nemo



NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
10.	A.032130.010.01	Mengelola Kualitas Air Pemeliharaan Induk Ikan Hias Nemo di Wadah Terkontrol
11.	A.032130.011.01	Mengelola Kesehatan Induk Ikan Hias Nemo
12.	A.032130.012.01	Memelihara Larva Ikan Hias Nemo
13.	A.032130.013.01	Mengelola Kesehatan Larva Ikan Hias Nemo
14.	A.032130.014.01	Memanen Benih Ikan Hias Nemo
15.	A.032130.015.01	Mengelola Pakan Buatan Pembesaran Ikan Hias Nemo
16.	A.032130.016.01	Memelihara Ikan Hias Nemo
17.	A.032130.017.01	Mengendalikan Hama dan Penyakit Benih Ikan Hias Nemo
18.	A.032130.018.01	Memanen Ikan Hias Nemo
19.	A.032130.019.01	Mengemas ( <i>packing</i> ) Ikan Hias Nemo

C. Uraian unit kompetensi

**KODE UNIT : A.032130.001.01**

**JUDUL UNIT : Menentukan Kelayakan Aspek Teknis Lokasi Budidaya Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan kelayakan aspek teknis lokasi budidaya ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menilai kelayakan lokasi budidaya	1.1 Metode penentuan lokasi ikan hias nemo ditetapkan. 1.2 Variabel penentuan lokasi diolah sesuai dengan metode yang telah ditentukan.
2. Menilai parameter kualitas fisik, kimia dan biologi dan cemaran air laut	2.1 Jenis parameter fisik, kimia, biologi dan cemaran diidentifikasi. 2.2 Alat dan bahan pengukuran parameter fisik, kimia, biologi dan cemaran ditentukan sesuai standar. 2.3 Parameter fisik, kimia, biologi dan cemaran air laut diukur sesuai standar.
3. Menilai kemudahan suplai air laut	3.1 Kriteria kemudahan akses dan pemasangan instalasi jaringan suplai air laut dinilai sesuai dengan standar. 3.2 Kriteria ketersediaan air laut dinilai sesuai dengan standar yang berlaku. 3.3 Titik pengambilan air laut ditentukan sesuai dengan kondisi lokasi.
4. Menilai kemudahan suplai air tawar	4.1 Kriteria kemudahan akses dan pemasangan instalasi jaringan suplai air tawar dinilai sesuai dengan standar. 4.2 Kriteria ketersediaan air tawar dinilai sesuai dengan standar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Membuat laporan penentuan kelayakan aspek teknis lokasi budidaya ikan hias nemo	5.1 Seluruh kegiatan kelayakan aspek teknis lokasi budidaya ikan hias nemo <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 5.2 <b>Laporan</b> hasil penentuan kelayakan aspek teknis lokasi budidaya ikan hias nemo direkomendasi untuk kegiatan penentuan kelayakan aspek teknis lokasi budidaya ikan hias nemo berikutnya.

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menilai kelayakan lokasi budidaya, menilai parameter kualitas fisik, kimia, biologi dan cemaran air laut, kemudahan suplai air laut, kemudahan suplai air tawar, serta membuat laporan yang digunakan untuk menentukan kelayakan aspek teknis lokasi budidaya ikan hias nemo.

1.2 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 5.1 adalah instrumen pencatatannya.

1.3 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 5.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK1 sampai EK 4.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data lengkap

2.1.2 Alat dokumentasi

2.1.3 Alat pengukur kualitas air

2.1.4 *Global Position System* (GPS)

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Form pendataan

2.2.2 Buku catatan

2.2.3 Alat tulis kantor

### 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

- 3.2 Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, pada pasal 9 sampai pasal 11 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
  - 3.3 Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki AMDAL
  - 3.4 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 49/PERMEN-KP/2014 tentang Usaha Pembudidayaan Ikan
  - 3.5 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)
  - 3.6 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.61/MEN/2009 tentang Pemberlakuan Wajib SNI Bidang Kelautan dan Perikanan
4. Norma dan standar
    - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
    - 4.2 Standar
      - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*
      - 4.2.2 Pedoman Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menentukan kelayakan aspek teknis lokasi budidaya ikan hias nemo.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Budidaya ikan hias nemo
    - 3.1.2 Sifat fisika, kimia dan biologi air
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengoperasikan alat ukur kualitas air
    - 3.2.2 Membaca tabel pasang surut
    - 3.2.3 Membaca dan mengoperasikan GPS
    - 3.2.4 Mengoperasikan komputer
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam menentukan calon lokasi unit budidaya ikan hias nemo
  - 4.2 Cermat dalam menganalisis data pasang surut air laut
  - 4.3 Cermat dan teliti mengukur parameter fisika, kimia, dan biologi air laut
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam memilih metode penentuan lokasi
  - 5.2 Kecermatan dan ketelitian dalam mengukur parameter kualitas air laut

**KODE UNIT : A.032130.002.01**

**JUDUL UNIT : Menilai Kelayakan Aspek Non Teknis Lokasi Budidaya Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menilai kelayakan aspek non teknis lokasi budidaya ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menilai aspek sosial budaya	<p>1.1 Komponen-komponen aspek sosial budaya yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha budidaya ikan hias nemo dijelaskan.</p> <p>1.2 Respon masyarakat terhadap keberadaan usaha budidaya ikan hias nemo serta adanya potensi gangguan diidentifikasi.</p> <p>1.3 Status legalitas peruntukan lahan diidentifikasi berdasarkan peraturan yang berlaku.</p> <p>1.4 Potensi konflik kepentingan dan gangguan serta pemecahan masalah tersebut dianalisis sesuai dengan metode yang telah ditentukan.</p> <p>1.5 Potensi ketersediaan tenaga kerja dianalisis sesuai dengan kebutuhan.</p>
2. Menilai aspek ekonomi	<p>2.1 Kriteria <b>aspek ekonomi</b> dijelaskan.</p> <p>2.2 Data aspek ekonomi dikumpulkan sesuai kebutuhan.</p> <p>2.3 Keseluruhan data aspek ekonomi yang telah dikumpulkan dianalisis.</p>
3. Menilai aspek keamanan alam	<p>3.1 Kriteria <b>aspek keamanan</b> dari bencana alam ditentukan berdasarkan lokasi budidaya.</p> <p>3.2 Data aspek keamanan dari bencana alam dikumpulkan sesuai kebutuhan.</p> <p>3.3 Keseluruhan data aspek keamanan dari bencana alam yang telah dikumpulkan dianalisis.</p>
4. Menilai aspek kemudahan budidaya ikan hias nemo	<p>4.1 Aksesibilitas ke lokasi budidaya, pasok <i>supply</i> sarana produksi dan sarana penunjang diidentifikasi.</p> <p>4.2 Data hasil identifikasi potensi diolah sesuai kebutuhan.</p>



ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Nilai aspek kemudahan dihitung sesuai dengan metode yang ditentukan.
5. Membuat laporan penentuan kelayakan aspek non teknis lokasi budidaya ikan hias nemo	<p>5.1 Seluruh kegiatan penentuan kelayakan aspek non teknis lokasi budidaya ikan hias nemo <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan.</p> <p>5.2 <b>Laporan</b> hasil penentuan kelayakan aspek non teknis lokasi budidaya ikan hias nemo direkomendasi untuk kegiatan penentuan kelayakan aspek non teknis lokasi budidaya ikan hias nemo berikutnya.</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk menilai aspek sosial budaya, menilai aspek ekonomi, menilai aspek keamanan alam, menilai aspek kemudahan budidaya ikan hias nemo dan membuat laporan penentuan kelayakan aspek non teknis lokasi budidaya ikan hias nemo dalam menilai kelayakan aspek non teknis lokasi budidaya ikan hias nemo
- 1.2 Yang dimaksud aspek ekonomi pada KUK 2.1 meliputi aspek pasar, transportasi, tenaga kerja, komunikasi, listrik, kesediaan pakan, kemudahan mendapatkan sumber benih.
- 1.3 Yang dimaksud aspek keamanan pada KUK 3.1 tidak terbatas pada sumber pencemaran, kemudahan alur pelayaran, pencurian, banjir, gelombang dan angin besar serta tsunami.
- 1.4 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 5.1 adalah instrumen pencatatannya.
- 1.5 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 5.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK1 sampai EK5.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengolah data lengkap
- 2.1.2 Alat dokumentasi

- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Form pendataan
  - 2.2.2 Buku catatan
  - 2.2.3 Alat tulis kantor
  - 2.2.4 Peta sketsa
  
- 3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, pada pasal 9 sampai pasal 11 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
  - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 49 /PERMEN-KP/2014 tentang Usaha Pembudidayaan Ikan
  - 3.3 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3/PERMEN-KP/2015 tentang Pelimpahan Wewenang Pemberian Izin Usaha Tetap Penanaman Modal di Bidang Kelautan dan Perikanan dalam Rangka Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Bidang Penanaman Modal kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
  - 3.4 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)
  
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*
    - 4.2.2 Pedoman Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menilai kelayakan aspek non teknis lokasi budidaya ikan hias nemo.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Sosial budaya masyarakat
    - 3.1.2 Sosial ekonomi masyarakat
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Membuat format data
    - 3.2.2 Mengolah dan menyajikan data
    - 3.2.3 Cara komunikasi yang baik
    - 3.2.4 Mengoperasikan komputer
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Tepat dalam menganalisis potensi konflik kepentingan dan gangguan serta memecahkan masalah tersebut
  - 4.2 Cermat dan tepat dalam mengolah data hasil identifikasi potensi
  - 4.3 Cermat dalam menghitung aspek kemudahan
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan menganalisis potensi konflik kepentingan dan gangguan serta pemecahan masalah
  - 5.2 Kecermatan menganalisis keseluruhan data aspek ekonomi yang telah dikumpulkan
  - 5.3 Kecermatan menganalisis keseluruhan data aspek keamanan dari bencana alam yang telah dikumpulkan
  - 5.4 Kecermatan mengolah data hasil identifikasi potensi

**KODE UNIT : A.032130.003.01**

**JUDUL UNIT : Menentukan Kapasitas Produksi Budidaya Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menentukan kapasitas produksi budidaya ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan pola pengelolaan usaha budidaya ikan hias nemo	1.1 Jumlah, jenis dan kriteria ikan hias nemo ditentukan sesuai dengan permintaan pasar. 1.2 Faktor risiko kegagalan dianalisis menggunakan standar acuan. 1.3 Jumlah siklus produksi pertahun ditentukan.
2. Menghitung kebutuhan sarana dan prasarana produksi	2.1 Jumlah dan volume wadah budidaya ikan hias nemo dihitung sesuai fungsinya. 2.2 Kemampuan produksi ditentukan sesuai dengan volume wadah budidaya ikan hias nemo. 2.3 Angka perbandingan prasarana budidaya ikan hias nemo dihitung sesuai standar.
3. Membuat laporan penentuan kapasitas produksi budidaya ikan hias nemo	3.1 Seluruh kegiatan penentuan kapasitas produksi budidaya ikan hias nemo dicatat menggunakan form yang telah ditetapkan. 3.2 Laporan hasil penentuan kapasitas produksi budidaya ikan hias nemo direkomendasi untuk kegiatan penentuan kapasitas produksi budidaya ikan hias nemo berikutnya.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menentukan pola pengelolaan usaha budidaya, menghitung kebutuhan sarana dan prasarana produksi dan membuat laporan yang digunakan untuk menentukan kapasitas produksi budidaya ikan hias nemo.

2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data lengkap
    - 2.1.2 Alat dokumentasi
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Buku catatan
    - 2.2.2 Buku program produksi
    - 2.2.3 Alat tulis kantor
3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12 Tahun 2007 tentang Perizinan Usaha Pembudidayaan Ikan
  - 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 30 Tahun 2009 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan Izin Usaha Tetap kepada BKPM
  - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menentukan kapasitas produksi budidaya ikan hias nemo.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Budidaya ikan hias nemo
    - 3.1.2 Analisa kelayakan usaha
    - 3.1.3 Analisa pasar
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Merencanakan kebutuhan sarana produksi
    - 3.2.2 Mengoperasikan komputer
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dan teliti dalam menghitung wadah dan kapasitas terpasang
  - 4.2 Cermat dan teliti dalam menghitung rasio wadah sesuai dengan fungsi
  - 4.3 Cermat dan teliti dalam memprediksi kapasitas produksi
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dan ketelitian dalam menganalisis faktor risiko kegagalan



**KODE UNIT : A.032130.004.01**

**JUDUL UNIT : Mendesain Tata Letak Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo	1.1 Jenis dan jumlah sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo diidentifikasi. 1.2 Jenis dan jumlah sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo ditetapkan sesuai kebutuhan.
2. Menentukan desain sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo	2.1 Desain sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Desain sarana dan prasarana kultur pakan hidup ditentukan sesuai kebutuhan. 2.3 Desain sarana dan prasarana karantina ditentukan sesuai kebutuhan. 2.4 Desain sarana dan prasarana panen ditentukan sesuai kebutuhan. 2.5 Desain sistem pengolah limbah ditentukan sesuai dengan peruntukan dan baku mutu lingkungan.
3. Menentukan tata letak antar sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo	3.1 Tata letak sarana dan prasarana untuk kemudahan proses produksi budidaya ikan hias nemo ditentukan sesuai rencana. 3.2 Tata letak sarana dan prasarana untuk memenuhi aspek biosekuriti dan estetika ditentukan sesuai rencana.
4. Membuat laporan desain tata letak sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo	4.1 Seluruh kegiatan desain tata letak sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 4.2 <b>Laporan</b> hasil desain tata letak sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo direkomendasi untuk desain tata letak sarana dan prasarana budidaya ikan hias

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	nemo berikutnya.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi sarana dan prasarana, menentukan desain, menentukan tata letak antar sarana dan prasarana dan membuat laporan yang digunakan untuk mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo.
- 1.2 Kegiatan budidaya ikan hias nemo pada unit ini meliputi pembenihan dan pembesaran.
- 1.3 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 4.1 adalah instrumen pencatatannya.
- 1.4 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 4.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 3.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengolah data lengkap
- 2.1.2 Alat ukur (meteran)
- 2.1.3 Alat dokumentasi

##### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Kertas gambar
- 2.2.2 Form laporan
- 2.2.3 Alat tulis kantor

#### 3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2009 tentang Skala Usaha
- 3.2 Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki AMDAL
- 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

3.4 Keputusan Kepala Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Nomor 338/KEP-BKIPM/2014 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Nomor 239/KEP-BKIPM/2014

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Budidaya ikan hias nemo

3.1.2 Persyaratan lokasi dan kualitas air yang baik untuk budidaya ikan hias nemo

3.1.3 Desain sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo

3.2 Keterampilan

3.2.1 Membuat perencanaan desain tata letak sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo

- 3.2.2 Mengoperasikan komputer
  - 3.2.3 Membuat sketsa tata letak sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti dalam mendesain tata letak sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo
  - 4.2 Teliti dalam mendesain sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo
  - 4.3 Teliti dan cermat dalam membuat laporan desain tata letak sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam menentukan desain sarana dan prasarana budidaya ikan hias nemo
  - 5.2 Kecermatan dalam menentukan tata letak sarana dan prasarana untuk kemudahan proses produksi budidaya ikan hias nemo

**KODE UNIT : A.032130.005.01**

**JUDUL UNIT : Menyiapkan Kebutuhan Sarana Pembenihan Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam menyiapkan kebutuhan sarana pembenihan ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi peralatan dan wadah pembenihan ikan hias nemo	1.1 Peralatan dan wadah dideskripsikan sesuai prosedur. 1.2 Penggunaan peralatan dan wadah diidentifikasi sesuai fungsi dan cara kerjanya.
2. Menyiapkan peralatan dan wadah pembenihan ikan hias nemo	2.1 Peralatan dan wadah yang digunakan ditentukan sesuai dengan kebutuhan 2.2 Peralatan dan wadah yang digunakan disiapkan sesuai dengan prosedur.
3. Membuat laporan persiapan kebutuhan sarana pembenihan ikan hias nemo	3.1 Seluruh persiapan kebutuhan sarana pembenihan ikan hias nemo <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 3.2 <b>Laporan</b> hasil kegiatan persiapan kebutuhan sarana pembenihan ikan hias nemo direkomendasi untuk kegiatan kebutuhan sarana pembenihan ikan hias nemo berikutnya.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi, menyiapkan peralatan dan wadah serta membuat laporan yang digunakan untuk menyiapkan kebutuhan sarana pembenihan ikan hias nemo.

1.2 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 3.1 adalah instrumen pencatatannya.

1.3 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 3.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 2.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Wadah pemeliharaan

2.1.2 Peralatan kualitas air

2.1.3 Peralatan kerja

2.1.4 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Induk ikan hias nemo

2.2.2 Pakan

2.2.3 Obat-obatan dan vitamin

2.2.4 Anemon dan *shelter*

2.2.5 Form laporan

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*

4.2.2 Petunjuk teknis perbenihan ikan hias klon amphiprion ocellaris dan amphiprion percula

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyiapkan kebutuhan sarana pembenihan ikan hias nemo.



- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Budidaya ikan hias nemo
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menghitung kebutuhan peralatan dan wadah pembenihan ikan hias nemo
    - 3.2.2 Mengoperasikan alat ukur kualitas air
    - 3.2.3 Menggunakan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dan teliti dalam menyiapkan peralatan dan wadah pembenihan ikan hias nemo
  - 4.2 Teliti dalam membuat laporan persiapan sarana pembenihan ikan hias nemo
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dan ketelitian dalam menyiapkan peralatan dan wadah pembenihan ikan hias nemo

**KODE UNIT : A.032130.006.01**

**JUDUL UNIT : Menyiapkan Kebutuhan Sarana Produksi Pembesaran Ikan Hias Nemo di Karamba Jaring Apung**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam menyiapkan kebutuhan sarana produksi pembesaran ikan hias nemo di karamba jaring apung.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan kebutuhan sarana produksi pembesaran ikan hias nemo di karamba jaring apung	1.1 Sarana produksi pembesaran ikan hias nemo di karamba jaring apung diidentifikasi. 1.2 Sarana produksi pembesaran ikan hias nemo di karamba jaring apung ditentukan sesuai kebutuhan.
2. Menyiapkan karamba jaring apung pembesaran ikan hias nemo	2.1 Komponen dan jenis konstruksi karamba jaring apung dijelaskan sesuai spesifikasi karamba jaring apung. 2.2 Kondisi komponen karamba jaring apung diidentifikasi. 2.3 Komponen konstruksi karamba jaring apung disiapkan sesuai prosedur.
3. Mengevaluasi persiapan pemasangan dan penempatan karamba jaring apung	3.1 Metode pemasangan karamba jaring apung ditentukan sesuai prosedur. 3.2 Penempatan karamba jaring apung ditentukan sesuai prosedur. 3.3 Penempatan karamba jaring apung dievaluasi sesuai dengan kriteria. 3.4 Persiapan pemasangan karamba jaring apung dievaluasi sesuai dengan kriteria.
4. Membuat laporan persiapan kebutuhan sarana produksi pembesaran ikan hias nemo di karamba jaring apung	4.1 Seluruh persiapan kebutuhan sarana produksi pembesaran ikan hias nemo di karamba jaring apung <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 4.2 <b>Laporan</b> hasil persiapan kebutuhan sarana produksi pembesaran ikan hias nemo di karamba jaring apung direkomendasi untuk kegiatan pembesaran berikutnya.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menentukan kebutuhan sarana produksi pembesaran, menyiapkan karamba jaring apung, mengevaluasi persiapan pemasangan dan penempatan karamba jaring apung serta membuat laporan persiapan sarana pembesaran ikan hias nemo yang digunakan untuk menyiapkan kebutuhan sarana produksi pembesaran ikan hias nemo di karamba jaring apung.

1.2 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 4.1 adalah instrumen pencatatannya.

1.3 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 4.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 3.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Karamba jaring apung

2.1.2 Peralatan kerja

2.1.3 Alat pengolah data

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat tulis kantor

2.2.2 Form laporan

### 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

### 4. Norma dan standar

#### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

#### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyiapkan kebutuhan sarana produksi pembesaran ikan hias nemo di karamba jaring apung.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Budidaya ikan hias nemo
    - 3.1.2 Penentuan lokasi pembesaran ikan hias nemo di karamba jaring apung
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengoperasikan komputer
    - 3.2.2 Menggunakan peralatan kerja
    - 3.2.3 Membuat form pencatatan
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam menyiapkan dan menempatkan karamba jaring apung
  - 4.2 Cermat dan Teliti dalam membuat laporan persiapan sarana produksi pembesaran ikan hias nemo di karamba jaring apung
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam menyiapkan komponen konstruksi karamba jaring apung
  - 5.2 Ketepatan dalam menentukan penempatan karamba jaring apung

**KODE UNIT : A.032130.007.01**

**JUDUL UNIT : Menyiapkan Kebutuhan Sarana Pembesaran Ikan Hias Nemo di Wadah Terkontrol**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam menyiapkan kebutuhan sarana pembesaran ikan hias nemo di wadah terkontrol.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan peralatan dan wadah pembesaran ikan hias nemo di wadah terkontrol	1.1 Sarana produksi pembesaran ikan hias nemo di wadah terkontrol diidentifikasi. 1.2 Sarana produksi pembesaran ikan hias nemo di wadah terkontrol ditentukan sesuai kebutuhan.
2. Menyiapkan peralatan dan wadah pembesaran ikan hias nemo di wadah terkontrol	2.1 Peralatan dan wadah yang digunakan diidentifikasi sesuai dengan fungsi dan cara kerja. 2.2 Peralatan dan wadah yang digunakan ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Peralatan dan wadah yang digunakan disiapkan sesuai dengan prosedur.
3. Mengevaluasi persiapan penempatan sarana pembesaran ikan hias nemo di wadah terkontrol	3.1 Metode penempatan wadah terkontrol ditentukan sesuai kebutuhan. 3.2 Penempatan wadah terkontrol ditentukan sesuai prosedur. 3.3 Persiapan penempatan wadah terkontrol dievaluasi sesuai dengan kriteria.
4. Membuat laporan persiapan kebutuhan sarana pembesaran ikan hias nemo di wadah terkontrol	4.1 Seluruh persiapan kebutuhan sarana pembesaran ikan hias nemo di wadah terkontrol <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 4.2 <b>Laporan</b> hasil persiapan kebutuhan sarana pembesaran ikan hias nemo di wadah terkontrol direkomendasi untuk kegiatan pembesaran berikutnya.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menentukan dan menyiapkan peralatan dan wadah, mengevaluasi pemasangan sarana pembesaran serta membuat laporan persiapan kebutuhan sarana pembesaran ikan hias nemo di

wadah terkontrol yang digunakan untuk menyiapkan kebutuhan sarana pembesaran ikan hias nemo di wadah terkontrol.

1.2 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 4.1 adalah instrumen pencatatannya.

1.3 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 4.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 3.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Wadah pemeliharaan

2.1.2 Peralatan kerja

2.1.3 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Form laporan

2.2.2 Alat tulis kantor

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyiapkan kebutuhan sarana pembesaran ikan hias nemo di wadah terkontrol.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Jenis, ukuran dan bentuk wadah pemeliharaan terkontrol
    - 3.1.2 Teknik penempatan wadah terkontrol
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
    - 3.2.2 Mengoperasikan peralatan kerja
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam menyiapkan wadah terkontrol
  - 4.2 Cermat dan teliti dalam membuat laporan persiapan sarana pembesaran ikan hias nemo di wadah terkontrol
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam menyiapkan peralatan dan wadah yang digunakan
  - 5.2 Ketepatan dalam menentukan metode penempatan wadah terkontrol

**KODE UNIT : A.032130.008.01**

**JUDUL UNIT : Mengelola Induk Ikan Hias Nemo untuk Menghasilkan Telur yang Berkualitas**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam mengelola induk ikan hias nemo untuk menghasilkan telur yang berkualitas.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan seleksi induk ikan hias nemo	1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Proses seleksi induk ikan hias nemo dilakukan berdasarkan ciri-ciri yang telah ditentukan. 1.3 Induk ikan hias nemo dikelompokkan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.
2. Memasang induk jantan dan betina induk ikan hias nemo	2.1 Induk jantan dan betina ikan hias nemo dipasang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. 2.2 Media penempelan telur dimasukkan pada wadah pemeliharaan sesuai dengan prosedur. 2.3 Pasangan induk ikan hias nemo yang tidak berpasangan diganti dengan induk ikan hias nemo yang lain.
3. Menangani induk ikan hias nemo yang telah berpasangan	3.1 Pemberian pakan disesuaikan dengan kebutuhan induk ikan hias nemo. 3.2 Wadah pemeliharaan dibersihkan secara berkala. 3.3 Pencegahan dan pengobatan terhadap serangan penyakit dilakukan sesuai prosedur. 3.4 Warna telur diamati sesuai kriteria yang telah ditentukan.
4. Membuat laporan pengelolaan induk ikan hias nemo untuk menghasilkan telur yang berkualitas	4.1 Seluruh pengelolaan induk ikan hias nemo untuk menghasilkan telur yang berkualitas <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 4.2 <b>Laporan</b> pengelolaan induk ikan hias nemo untuk menghasilkan telur yang berkualitas direkomendasi untuk kegiatan pengelolaan induk ikan hias nemo untuk menghasilkan telur yang berkualitas berikutnya.



## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk melakukan seleksi induk ikan hias nemo, memasang induk ikan hias nemo, menangani induk ikan hias nemo yang telah berpasangan dan membuat laporan pengelolaan induk ikan hias nemo dalam pengelolaan induk ikan hias nemo untuk menghasilkan telur berkualitas.
- 1.2 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 4.1 adalah instrumen pencatatannya.
- 1.3 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 4.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 3.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat ukur kualitas air
- 2.1.2 Aquarium
- 2.1.3 Substrat
- 2.1.4 Sesar/serokan
- 2.1.5 Ember/baskom
- 2.1.6 Aerator
- 2.1.7 Alat pengolah data

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Pakan
- 2.2.2 Air Tawar
- 2.2.3 Kaporit
- 2.2.4 Obat-obatan
- 2.2.5 Alat pembersih
- 2.2.6 Form laporan

### 3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 12 Tahun 2007 tentang Perizinan Usaha Pembudidayaan Ikan

- 3.2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.14/MEN/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.04/MEN/2012 tentang Obat Ikan
  - 3.3 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*
    - 4.2.2 Petunjuk teknis perbenihan ikan hias klon amphiprion ocellaris dan amphiprion percula

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengelola induk ikan hias nemo untuk menghasilkan telur yang berkualitas.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Budidaya ikan hias nemo
    - 3.1.2 Pemilihan induk

### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Memilih induk ikan hias nemo

3.2.2 Melihat tingkah laku induk ikan hias nemo

3.2.3 Memilih jenis dan ukuran pakan induk ikan hias nemo

3.2.4 Menentukan dosis pakan induk ikan hias nemo

3.2.5 Mengoperasikan alat pengolah data

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dan teliti melakukan seleksi induk ikan hias nemo

4.2 Teliti menjodohkan induk ikan hias nemo

4.3 Cermat dan teliti dalam melakukan pencegahan dan pengobatan terhadap serangan penyakit induk Ikan hias nemo

4.4 Cermat dan teliti dalam pemberian pakan pada induk ikan hias nemo

4.5 Cermat dan teliti dalam mengamati warna telur sesuai kriteria yang telah ditentukan

### 5. Aspek kritis

5.1 Kecermatan dan ketelitian dalam melakukan seleksi induk ikan hias nemo

5.2 Kecermatan dan ketelitian dalam memberikan pakan induk Ikan hias nemo

**KODE UNIT : A.032130.009.01**

**JUDUL UNIT : Mengelola Pakan Induk Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT:** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam mengelola pakan induk ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi jenis dan ukuran pakan induk ikan hias nemo	1.1 Jenis dan ukuran pakan untuk induk ikan hias nemo diidentifikasi sesuai petunjuk yang berlaku. 1.2 Jenis dan ukuran pakan ditentukan berdasarkan kebutuhan induk ikan hias nemo yang dipelihara.
2. Melakukan proses pemberian pakan induk ikan hias nemo	2.1 Jumlah, jenis pakan, waktu dan frekuensi pemberian pakan ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Peralatan untuk kegiatan pemberian pakan induk ikan hias nemo disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Pakan diberikan sesuai dengan prosedur.
3. Membuat laporan pengelolaan pakan induk ikan hias nemo	3.1 Seluruh persiapan pengelolaan pakan induk ikan hias nemo <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 3.2 <b>Laporan</b> hasil pengelolaan pakan induk ikan hias nemo direkomendasi untuk kegiatan pengelolaan pakan induk ikan hias nemo berikutnya.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan mengidentifikasi jenis dan ukuran pakan, melakukan proses pemberian pakan induk ikan hias nemo dan membuat laporan pengelolaan pakan induk ikan hias nemo yang digunakan dalam mengelola pakan induk ikan hias nemo.

1.2 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 3.1 adalah instrumen pencatatannya.

1.3 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 3.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 2.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Wadah pakan
- 2.1.2 Timbangan
- 2.1.3 Gayung
- 2.1.4 Serok
- 2.1.5 Saringan
- 2.1.6 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Pakan induk ikan hias nemo
- 2.2.2 Suplemen pakan
- 2.2.3 Alat tulis kantor
- 2.2.4 Form laporan

## 3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*
- 4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 01-6490 Dekaptulasi Kista Artemia
- 4.2.3 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 01-6491 Metode Pengujian Mutu Daya Tetas Artemia
- 4.2.4 Petunjuk teknis perbenihan ikan hias klon *amphiprion ocellaris* dan *amphiprion percula*

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengelola pakan induk ikan hias nemo.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Jenis, ukuran dan jumlah pakan
    - 3.1.2 Kultur pakan alami
    - 3.1.3 Cara pemberian pakan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Memilih jenis, ukuran dan jumlah pakan
    - 3.2.2 Mencatat data penggunaan pakan pada form
    - 3.2.3 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam memberikan pakan induk ikan hias nemo
  - 4.2 Cermat dalam menentukan jenis, ukuran dan jumlah pakan
  - 4.3 Cermat dalam membuat laporan pemberian pakan induk ikan hias nemo
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam menentukan jenis dan ukuran pakan berdasarkan kebutuhan induk ikan hias nemo yang dipelihara
  - 5.2 Kecermatan dalam memberikan pakan induk ikan hias nemo

**KODE UNIT : A.032130.010.01**

**JUDUL UNIT : Mengelola Kualitas Air Pemeliharaan Induk Ikan Hias Nemo di Wadah Terkontrol**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam mengelola kualitas air pemeliharaan induk ikan hias nemo di wadah terkontrol.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan pengelolaan kualitas air pemeliharaan induk ikan hias nemo di wadah terkontrol	1.1 Metode, alat dan bahan pengelolaan kualitas air pemeliharaan induk ikan hias nemo di wadah terkontrol diidentifikasi. 1.2 Metode, alat dan bahan pengelolaan kualitas air pemeliharaan induk ikan hias nemo di wadah terkontrol ditentukan sesuai kebutuhan. 1.3 Jadwal pengukuran kualitas air ditetapkan berdasarkan parameter kualitas air yang akan diukur.
2. Melaksanakan proses pengelolaan kualitas air pada wadah pemeliharaan induk ikan hias nemo	2.1 Prosedur pengelolaan kualitas air dijelaskan. 2.2 Kualitas air diukur sesuai dengan persyaratan teknis. 2.3 Kualitas air <b>dikelola</b> sesuai prosedur.
3. Membuat laporan hasil pengelolaan kualitas dan kuantitas air	3.1 Seluruh kegiatan pengelolaan kualitas air pemeliharaan induk ikan hias nemo di wadah terkontrol <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 3.2 <b>Laporan</b> hasil pengelolaan kualitas air pada wadah terkontrol direkomendasi untuk kegiatan pengelolaan kualitas air pada wadah kontrol berikutnya.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan merencanakan, melaksanakan proses pengelolaan kualitas air dan membuat laporan hasil pengelolaan kualitas dan kuantitas air yang digunakan untuk mengelola kualitas air pemeliharaan induk ikan hias nemo di wadah terkontrol.

- 1.2 Yang dimaksud dikelola pada KUK 2.3 yaitu hasil pengukuran kualitas air yang tidak sesuai standar baku mutu air budidaya dapat dilakukan perlakuan antara lain filtrasi, sirkulasi, pergantian air dan penyiponan.
- 1.3 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 3.1 adalah instrumen pencatatannya.
- 1.4 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 3.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 2.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat Tulis Kantor
- 2.1.2 Termometer
- 2.1.3 DO Meter
- 2.1.4 Refraktometer
- 2.1.5 pH Meter
- 2.1.6 Water testkit
- 2.1.7 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Aquades
- 2.2.2 Tissue
- 2.2.3 Form laporan

## 3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Nias Nemo/ *Clownfish* (*Amphiprion ocellaris*)



- 4.2.2 Petunjuk teknis perbenihan ikan hias klon *amphiprion ocellaris* dan *amphiprion percula*

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengelola kualitas air pemeliharaan induk ikan hias nemo di wadah terkontrol.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Standar baku mutu air untuk budidaya ikan
    - 3.1.2 Teknik penggunaan peralatan kualitas air
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengoperasikan alat ukur kualitas air
    - 3.2.2 Membaca angka pada alat ukur kualitas air
    - 3.2.3 Mencatat data kualitas air pada form laporan
    - 3.2.4 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti dalam pengukuran kualitas air
  - 4.2 Tepat dalam membaca dan menyajikan hasil pengukuran kualitas air
  - 4.3 Cermat dalam membuat laporan pengelolaan kualitas air pemeliharaan induk ikan hias nemo di wadah terkontrol
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan mengukur kualitas air sesuai persyaratan teknis

**KODE UNIT : A.032130.011.01**

**JUDUL UNIT : Mengelola Kesehatan Induk Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT:** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam mengelola kesehatan induk ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan pengelolaan kesehatan induk ikan hias nemo	1.1 Jenis, bahan dan peralatan untuk mengelola kesehatan induk ikan hias nemo disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Pengelolaan kesehatan ikan hias nemo ditentukan secara berkala.
2. Melaksanakan proses pengelolaan kesehatan induk ikan hias nemo	2.1 Jenis, bahan, pengelolaan kesehatan ikan ditentukan sesuai dengan standar yang berlaku. 2.2 Jenis dan bahan pengelolaan kesehatan ikan hias nemo diberikan sesuai dengan prosedur.
3. Membuat laporan hasil pengelolaan kesehatan induk ikan hias nemo	3.1 Seluruh kegiatan pengelolaan kesehatan induk ikan hias nemo <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 3.2 <b>Laporan</b> hasil pengelolaan kesehatan induk ikan hias nemo direkomendasi untuk kegiatan pengelolaan kesehatan induk ikan hias nemo berikutnya.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan menyiapkan, melaksanakan proses dan membuat laporan hasil pengelolaan kesehatan induk ikan hias nemo yang digunakan untuk mengelola kesehatan induk ikan hias nemo.

1.2 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 3.1 adalah instrumen pencatatannya.

1.3 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 3.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 2.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Wadah perendaman

2.1.2 Serok

2.1.3 Keranjang

2.1.4 Disinfektan

2.1.5 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Air tawar

2.2.2 Obat-obatan

2.2.3 Alat tulis kantor

2.2.4 Form laporan

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.14/MEN/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.04/MEN/2012 tentang Obat Ikan

3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish* (*Amphiprion ocellaris*)

4.2.2 Petunjuk teknis perbenihan ikan hias klon *amphiprion ocellaris* dan *amphiprion percula*

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan

mengelola kesehatan induk ikan hias nemo.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di workshop, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Penyakit dan parasit ikan
    - 3.1.2 Penggunaan obat-obatan
    - 3.1.3 Metode pengobatan ikan
    - 3.1.4 Kesehatan ikan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Memilih jenis dan menentukan dosis obat ikan
    - 3.2.2 Melakukan pencegahan penyakit dan parasit pada induk ikan hias nemo
    - 3.2.3 Melakukan pengobatan penyakit dan parasit pada induk ikan hias nemo
    - 3.2.4 Mencatat jenis dan dosis obat pada form
    - 3.2.5 Mengamati tingkah laku induk ikan hias nemo
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam menentukan jenis dan bahan pengelolaan kesehatan sesuai dengan standar yang berlaku
  - 4.2 Cermat dalam membuat laporan hasil pengelolaan kesehatan induk ikan hias nemo
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dan ketepatan dalam memberikan jenis dan bahan pengelolaan kesehatan ikan hias nemo

**KODE UNIT : A.032130.012.01**

**JUDUL UNIT : Memelihara Larva Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang dibutuhkan dalam memelihara larva ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan penanganan awal larva ikan hias nemo	1.1 Wadah pemeliharaan larva ikan hias nemo disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Induk ikan hias nemo dan media penempelan telur dipindahkan ke wadah pemeliharaan larva. 1.3 <b>Penanganan larva</b> ikan hias nemo dilakukan sesuai prosedur.
2. Memberikan pakan pada larva ikan hias nemo	2.1 Jenis pakan alami disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Jumlah, waktu dan frekuensi pemberian pakan pada larva ikan hias nemo ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Pakan diberikan sesuai kriteria yang ditentukan.
3. <b>Mengelola</b> kualitas air larva ikan hias nemo	3.1 Kotoran dan sisa pakan di dasar wadah pemeliharaan larva <b>disipon</b> sesuai dengan prosedur. 3.2 Air dalam wadah pemeliharaan larva ikan hias nemo diganti sesuai persyaratan yang telah ditentukan. 3.3 Pengukuran kualitas air pada wadah pemeliharaan larva dilakukan sesuai prosedur.
4. Membuat laporan hasil pemeliharaan larva ikan hias nemo	4.1 Seluruh kegiatan pemeliharaan larva ikan hias nemo <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 4.2 <b>Laporan</b> hasil pemeliharaan larva ikan hias nemo direkomendasi untuk kegiatan pemeliharaan larva ikan hias nemo berikutnya.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan melakukan penanganan awal, memberikan pakan, mengelola kualitas air dan

membuat laporan hasil pemeliharaan larva ikan hias nemo yang digunakan dalam memelihara larva ikan hias nemo.

- 1.2 Penanganan larva pada KUK 1.3 terdiri dari tahapan setelah telur menetas dan pengembalian induk ke wadah pemeliharaan induk.
  - 1.3 Yang dimaksud disipon pada KUK 3.1 yaitu melakukan pembersihan dengan penyedotan pada dasar wadah dengan bantuan alat berupa pipa yang disambungkan dengan selang.
  - 1.4 Yang dimaksud dengan mengelola kualitas air pada Elemen Kompetensi 3 yaitu melakukan penyiponan, penambahan air, pergantian air dan mengukur parameter kualitas air untuk menjaga kualitas air.
  - 1.5 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 4.1 adalah instrumen pencatatannya.
  - 1.6 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 4.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 3.
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Wadah pemeliharaan
      - 2.1.2 Alat sipon
      - 2.1.3 Alat pengolah data
      - 2.1.4 Aerator
      - 2.1.5 *Water testkit*
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Pakan
      - 2.2.2 *Bio - enrichment*
      - 2.2.3 Form laporan
3. Peraturan yang diperlukan
    - 3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.14/MEN/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.04/MEN/2012 tentang Obat Ikan

3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*

4.2.2 Petunjuk teknis perbenihan ikan hias klon *amphiprion ocellaris* dan *amphiprion percula*

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memelihara larva ikan hias nemo.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pemeliharaan larva ikan hias nemo

3.1.2 Pakan larva ikan

3.1.3 Parameter kualitas air

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengoperasikan alat ukur kualitas air

3.2.2 Mengamati perkembangan larva

3.2.3 Memilih jenis dan ukuran pakan larva ikan hias nemo

### 3.2.4 Mengoperasikan alat pengelola data

#### 4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat dalam memindahkan induk ikan hias nemo dan media penempelan telur ke wadah pemeliharaan
- 4.2 Cermat dalam memberikan pakan larva ikan hias nemo
- 4.3 Cermat dan teliti dalam menyipon wadah pemeliharaan larva ikan hias nemo
- 4.4 Cermat dalam membuat laporan hasil pemeliharaan larva ikan hias nemo

#### 5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dan ketelitian dalam memindahkan induk ikan hias nemo dan media penempelan telur ke wadah pemeliharaan
- 5.2 Kecermatan dan ketelitian dalam melakukan sipon wadah pemeliharaan larva ikan hias nemo



**KODE UNIT : A.032130.013.01**

**JUDUL UNIT : Mengelola Kesehatan Larva Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang dibutuhkan dalam mengelola kesehatan larva ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan pengelolaan kesehatan larva ikan hias nemo	1.1 Jenis, bahan dan peralatan untuk mengelola kesehatan larva ikan hias nemo diidentifikasi. 1.2 Pengelolaan kesehatan larva ikan hias nemo ditentukan secara berkala.
2. Melaksanakan proses pengelolaan kesehatan larva ikan hias nemo	2.1 Jenis, bahan dan peralatan pengelolaan kesehatan disiapkan sesuai dengan standar yang berlaku. 2.2 Jenis, bahan, pengelolaan kesehatan larva ditentukan sesuai dengan standar yang berlaku. 2.3 Jenis dan bahan pengelolaan kesehatan larva ikan hias nemo diberikan sesuai dengan prosedur.
3. Membuat laporan pengelolaan kesehatan larva ikan hias nemo	3.1 Seluruh kegiatan pengelolaan kesehatan larva ikan hias nemo <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 3.2 <b>Laporan</b> hasil pengelolaan kesehatan larva ikan hias nemo direkomendasi untuk kegiatan pengelolaan kesehatan larva ikan hias nemo berikutnya.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan merencanakan, melaksanakan proses dan membuat laporan hasil pengelolaan kesehatan larva ikan hias nemo yang digunakan untuk memelihara kesehatan larva ikan hias nemo.

1.2 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 3.1 adalah instrumen pencatatannya.

1.3 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 3.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 2.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Wadah pemeliharaan larva

2.1.2 *Beaker glass*

2.1.3 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Obat-obatan

2.2.2 Disinfektan

2.2.3 Alat tulis kantor

2.2.4 Form laporan

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.14/MEN/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.04/MEN/2012 tentang Obat Ikan

3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*

4.2.2 Petunjuk teknis perbenihan ikan hias klon *amphiprion ocellaris* dan *amphiprion percula*

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengelola kesehatan larva ikan hias nemo.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di workshop, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Hama dan penyakit ikan
    - 3.1.2 Penggunaan obat-obatan
    - 3.1.3 Metode pencegahan penyakit dan parasit pada larva ikan hias nemo
    - 3.1.4 Melakukan pengobatan penyakit dan parasit pada larva ikan hias nemo
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Melakukan pengamatan tingkah laku larva ikan hias nemo
    - 3.2.2 Menentukan jenis dan dosis obat
    - 3.2.3 Melakukan pengobatan larva ikan hias nemo
    - 3.2.4 Mengoperasikan alat pengelola data
    - 3.2.5 Melakukan pencegahan penyakit dan parasit pada larva ikan hias nemo
    - 3.2.6 Melakukan pengobatan penyakit dan parasit pada larva ikan hias nemo
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dan teliti dalam pengelolaan kesehatan larva ikan hias nemo
  - 4.2 Cermat dalam membuat laporan hasil pengelolaan kesehatan larva ikan hias nemo
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dan ketelitian memberikan jenis dan bahan pengelolaan kesehatan larva ikan hias nemo

**KODE UNIT : A.032130.014.01**

**JUDUL UNIT : Memanen Benih Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang dibutuhkan dalam memanen benih ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan kegiatan panen benih ikan hias nemo	1.1 Peralatan panen disiapkan berdasarkan fungsi. 1.2 Metode panen diidentifikasi sesuai prosedur pemanenan. 1.3 Metode panen ditentukan sesuai dengan prosedur.
2. Melakukan panen benih ikan hias nemo	2.1 Waktu panen ditentukan berdasarkan lama pemeliharaan. 2.2 Panen benih ikan hias nemo dilakukan sesuai prosedur pemanenan. 2.3 Jumlah hasil panen ikan hias nemo dihitung sesuai prosedur. 2.4 Benih ikan hias nemo yang telah dipanen, dilakukan <i>grading</i> berdasarkan kriteria yang ditentukan
3. Membuat laporan hasil panen benih ikan hias nemo	3.1 Seluruh kegiatan panen benih ikan hias nemo <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 3.2 <b>Laporan</b> hasil panen benih ikan hias nemo direkomendasi untuk kegiatan panen benih ikan hias nemo berikutnya.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan menyiapkan kegiatan panen, melakukan panen dan membuat laporan yang digunakan dalam memanen benih ikan hias nemo.

1.2 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 3.1 adalah instrumen pencatatannya.

1.3 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 3.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 2.

2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Wadah penampung
    - 2.1.2 Alat panen
    - 2.1.3 Aerator
    - 2.1.4 Alat pengolah data
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Alat tulis kantor
    - 2.2.2 Form laporan
3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*
    - 4.2.2 Petunjuk teknis perbenihan ikan hias klon *amphiprion ocellaris* dan *amphiprion percula*

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memanen benih ikan hias nemo.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Teknik pemanenan benih ikan hias nemo
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menggunakan peralatan panen
    - 3.2.2 Mengisi form laporan
    - 3.2.3 Melakukan *grading* benih ikan hias nemo
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam memanen benih ikan hias nemo
  - 4.2 Cermat dalam melakukan *grading* benih ikan hias nemo
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam menentukan metode dan melakukan panen sesuai dengan prosedur
  - 5.2 Kecermatan dalam melakukan panen benih ikan hias nemo sesuai prosedur pemanenan
  - 5.3 Kecermatan dalam melakukan *grading*

**KODE UNIT : A.032130.015.01**

**JUDUL UNIT : Mengelola Pakan Buatan Pembesaran Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam mengelola pakan buatan pembesaran ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan jumlah pakan	1.1 Ukuran ikan yang diperlihara diidentifikasi. 1.2 Jumlah pakan ditentukan sesuai kebutuhan.
2. Menentukan kualitas pakan buatan	2.1 Jenis dan kandungan nutrisi pakan diperiksa sesuai kebutuhan. 2.2 Ukuran pakan ditentukan berdasarkan ukuran ikan. 2.3 Kualitas pakan dipertahankan sesuai prosedur.
3. Memberikan pakan buatan	3.1 Peralatan untuk kegiatan pemberian pakan buatan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Jadwal pemberian pakan ditentukan sesuai dengan ukuran ikan. 3.3 Jumlah ransum pakan buatan ditentukan sesuai kebutuhan. 3.4 Cara pemberian pakan dijelaskan. 3.5 Pemberian pakan dilakukan sesuai prosedur.
4. Membuat laporan pengelolaan pakan buatan	4.1 Seluruh persiapan pengelolaan pakan buatan <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 4.2 <b>Laporan</b> hasil pengelolaan pakan buatan direkomendasikan untuk kegiatan pembesaran ikan hias nemo berikutnya.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan menentukan jumlah pakan, menentukan kualitas pakan buatan, memberikan pakan buatan dan membuat laporan yang digunakan untuk mengelola pakan buatan pembesaran ikan hias nemo.

- 1.2 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 4.1 adalah instrumen pencatatannya.
  - 1.3 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 4.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 3.
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Timbangan
      - 2.1.2 Wadah pakan
      - 2.1.3 Alat pengolah data
      - 2.1.4 Alat tulis kantor
      - 2.1.5 Alat ukur waktu
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Pakan buatan
      - 2.2.2 Vitamin
      - 2.2.3 Form laporan
      - 2.2.4 Pakaian kerja
3. Peraturan yang diperlukan
    - 3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)
4. Norma dan standar
    - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
    - 4.2 Standar
      - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan



mengelola pakan buatan pembesaran ikan hias nemo .

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Budidaya ikan hias nemo
    - 3.1.2 Pakan ikan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menimbang pakan
    - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data
    - 3.2.3 Menentukan kualitas pakan dengan cara organoleptik
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam menyimpan pakan buatan
  - 4.2 Cermat dan tepat membuat laporan pengelolaan pakan buatan
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dan ketepatan dalam menentukan cara mempertahankan kualitas pakan buatan
  - 5.2 Kecermatan dan ketepatan dalam memberikan pakan sesuai prosedur

**KODE UNIT : A.032130.016.01**

**JUDUL UNIT : Memelihara Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang dibutuhkan dalam memelihara ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan media pemeliharaan	1.1 Jenis, ukuran dan bentuk wadah ditentukan berdasarkan kebutuhan. 1.2 Wadah yang sudah ditentukan disiapkan berdasarkan prosedur. 1.3 Media air disiapkan sesuai prosedur.
2. Menebar benih ikan hias nemo	2.1 Benih dihitung berdasarkan padat tebar benih. 2.2 Benih ditebar sesuai prosedur.
3. Melakukan pemberian pakan benih ikan hias nemo	3.1 Cara pemberian pakan dijelaskan. 3.2 Peralatan untuk kegiatan pemberian pakan buatan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 3.3 Jadwal pemberian pakan ditentukan sesuai dengan ukuran ikan. 3.4 Jumlah ransum pakan buatan ditentukan sesuai kebutuhan.
4. Mengamati pertumbuhan ikan hias nemo	4.1 Ikan hias nemo dipisahkan berdasarkan ukuran. 4.2 Ikan hias nemo dipisahkan berdasarkan corak dan warna.
5. Membuat laporan pemeliharaan ikan hias nemo	5.1 Seluruh kegiatan pemeliharaan ikan hias nemo <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 5.2 <b>Laporan</b> hasil pemeliharaan ikan hias nemo direkomendasi untuk kegiatan pemeliharaan ikan hias nemo berikutnya.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan menyiapkan media pemeliharaan, menebar benih, melakukan pemberian pakan benih, mengamati pertumbuhan dan membuat laporan yang digunakan dalam memelihara ikan hias nemo.

1.2 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 5.1 adalah instrumen pencatatannya.

1.3 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 5.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 4.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Wadah pemeliharaan

2.1.2 Sesar/serokan

2.1.3 Ember/baskom

2.1.4 Aerator

2.1.5 Alat *grading*

2.1.6 Timbangan

2.1.7 Alat pengolah data

2.1.8 Alat tulis kantor

2.1.9 *Colourimeter* (alat ukur warna)

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Pakan

2.2.2 Air tawar

2.2.3 Disinfektan

2.2.4 Alat pembersih

2.2.5 Form laporan

2.2.6 Form pertumbuhan

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

## 4.2 Standar

4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*

4.2.2 Petunjuk teknis perbenihan ikan hias klon *amphiprion ocellaris* dan *amphiprion percula*

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memelihara ikan hias nemo.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Budidaya ikan hias nemo

3.1.2 Teknik penebaran benih ikan hias nemo

3.1.3 Teknik pemberian pakan

3.1.4 Teknik pengamatan pertumbuhan

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menentukan kualitas corak dan warna ikan hias nemo

3.2.2 Menggunakan alat pengolah data

3.2.3 Menggunakan alat pengukur warna

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat dan teliti menebar benih ikan hias nemo

4.2 Cermat dan teliti dalam memberikan pakan ikan hias nemo

4.3 Cermat dan teliti melakukan pengamatan pertumbuhan

- 4.4 Cermat dan tepat dalam membuat laporan pemeliharaan ikan hias nemo di wadah terkontrol
  - 4.5 Cermat menentukan jenis, ukuran dan bentuk wadah berdasarkan kebutuhan
  - 4.6 Cermat menentukan wadah yang sudah ditentukan disiapkan berdasarkan prosedur
  - 4.7 Cermat menentukan media air sesuai prosedur
  - 4.8 Tepat menghitung benih berdasarkan padat tebar benih
  - 4.9 Cermat menebar benih sesuai prosedur
- 
5. Aspek kritis
    - 5.1 Kecermatan dalam menebar benih ikan hias nemo
    - 5.2 Kecermatan dalam memberikan pakan ikan hias nemo

**KODE UNIT : A.032130.017.01**

**JUDUL UNIT : Mengendalikan Hama dan Penyakit Benih Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang dibutuhkan dalam mengendalikan hama dan penyakit benih ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengamati hama dan penyakit benih ikan hias nemo	1.1 Alat dan bahan pengamatan hama dan penyakit disiapkan. 1.2 Jadwal pengamatan hama dan penyakit benih ikan hias nemo ditentukan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Hama dan penyakit ikan diamati sesuai prosedur.
2. Mencegah serangan hama dan penyakit benih ikan hias nemo	2.1 Hama dan penyakit benih ikan hias nemo diidentifikasi secara visual. 2.2 Metode pencegahan serangan hama dan penyakit benih ikan hias nemo ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Pencegahan hama dan penyakit dilaksanakan sesuai prosedur.
3. Melakukan pengobatan benih ikan hias nemo	3.1 Penyakit benih ikan hias nemo diidentifikasi secara visual. 3.2 Jenis obat ditentukan berdasarkan penyakit. 3.3 Metode pengobatan benih ikan hias nemo ditentukan sesuai prosedur. 3.4 Obat diberikan sesuai dengan dosis dan jenis penyakit yang akan diobati. 3.5 Kondisi ikan setelah pengobatan diamati sesuai prosedur.
4. Membuat laporan	4.1 Seluruh kegiatan mengendalikan hama dan penyakit benih ikan hias nemo <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 4.2 <b>Laporan</b> hasil mengendalikan hama dan penyakit benih ikan hias nemo direkomendasi untuk kegiatan mengendalikan hama dan penyakit benih ikan hias nemo berikutnya.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan menyiapkan pengamatan hama dan penyakit, mencegah serangan hama dan penyakit pada pembesaran benih ikan hias nemo, melakukan pengobatan benih ikan hias nemo, dan membuat laporan yang digunakan dalam mengendalikan hama dan penyakit benih ikan hias nemo.

1.2 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 4.1 adalah instrumen pencatatannya.

1.3 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 4.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 3.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Wadah dan peralatan pengobatan

2.1.2 Aerator

2.1.3 Serok

2.1.4 Alat pengolah data

2.1.5 Alat tulis kantor

2.1.6 Alat pengamatan

#### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Obat-obatan

2.2.2 Air tawar

2.2.3 Buku pedoman penyakit ikan

2.2.4 Form laporan

### 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.14/MEN/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.04/MEN/2012 tentang Obat Ikan

3.2 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

##### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*

4.2.2 Petunjuk Teknis Perbenihan Ikan Hias Klon Amphiprion Ocellaris dan Amphiprion Percula

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengendalikan hama dan penyakit benih ikan hias nemo.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

#### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Budidaya ikan hias nemo

3.1.2 Hama dan Penyakit ikan

3.1.3 Obat-obatan ikan

3.1.4 Tehnik mengidentifikasi jenis penyakit ikan

##### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengisi form pengamatan hama dan penyakit benih ikan hias nemo

3.2.2 Mengamati tingkah laku ikan hias nemo

3.2.3 Menggunakan alat pengolah data

3.2.4 Menggunakan alat pengamatan (mikroskop dan preparat)



4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam mengamati hama dan penyakit ikan sesuai prosedur
  - 4.2 Tepat dalam menentukan metode pencegahan serangan hama dan penyakit benih ikan hias nemo
  - 4.3 Cermat dalam menentukan metode pengobatan benih ikan hias nemo
  - 4.4 Cermat dan teliti mengobati ikan hias nemo
  - 4.5 Cermat dan tepat dalam membuat laporan mengendalikan hama dan penyakit ikan hias nemo di wadah terkontrol
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan mengidentifikasi penyakit benih ikan hias nemo secara visual
  - 5.2 Kecermatan memberikan obat sesuai dengan dosis dan jenis penyakit yang akan diobati

**KODE UNIT : A.032130.018.01**

**JUDUL UNIT : Memanen Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam memanen ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan alat dan bahan untuk panen ikan hias nemo	1.1 Peralatan dan bahan untuk panen ikan hias nemo diidentifikasi. 1.2 Peralatan dan bahan yang digunakan dalam panen ikan hias nemo disiapkan.
2. Melaksanakan panen ikan hias nemo	2.1 Metode panen ikan hias nemo ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Waktu panen ikan hias nemo ditentukan berdasarkan kebutuhan. 2.3 Panen ikan hias nemo dilakukan sesuai standar. 2.4 Ikan hias nemo yang telah dipanen dilakukan <i>grading</i> berdasarkan kebutuhan yang diperlukan.
3. Membuat laporan panen ikan hias nemo	3.1 Seluruh kegiatan panen ikan hias nemo <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 3.2 <b>Laporan</b> hasil panen ikan hias nemo direkomendasi untuk kegiatan panen ikan hias nemo berikutnya.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan menyiapkan alat dan bahan untuk panen, melaksanakan panen, dan membuat laporan panen yang digunakan dalam memanen ikan hias nemo.

1.2 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 3.1 adalah instrumen pencatatannya.

1.3 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 3.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 2.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Wadah penampung

2.1.2 Alat *grading*

2.1.3 Serok

2.1.4 Gayung

2.1.5 Aerator

2.1.6 Alat tulis kantor

2.1.7 Alat pengolah data

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Form pelaporan

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish* (*Amphiprion ocellaris*)

4.2.2 Petunjuk teknis perbenihan ikan hias klon *amphiprion ocellaris* dan *amphiprion percula*

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memanen ikan hias nemo.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Budidaya ikan hias nemo
    - 3.1.2 Teknik panen ikan hias nemo
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menggunakan sarana panen ikan hias nemo
    - 3.2.2 Menentukan kualitas ikan hias nemo
    - 3.2.3 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam menyiapkan peralatan dan bahan yang digunakan dalam panen ikan hias nemo
  - 4.2 Tepat dalam menentukan metode panen ikan hias nemo
  - 4.3 Cermat dan teliti dalam panen ikan hias nemo
  - 4.4 Cermat dan tepat dalam membuat laporan panen ikan hias nemo
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan memanen ikan hias nemo sesuai standar

**KODE UNIT : A.032130.019.01**

**JUDUL UNIT : Mengemas (*Packing*) Ikan Hias Nemo**

**DESKRIPSI UNIT:** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam mengemas (*packing*) ikan hias nemo.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan pengemasan ikan hias nemo	1.1 Pengertian dan tujuan pengemasan dideskripsikan sesuai permintaan pasar ikan hias nemo. 1.2 Teknik pengemasan ditentukan sesuai prosedur. 1.3 Volume air, kualitas air, oksigen dan alat kemasan disiapkan berdasarkan persyaratan teknis. 1.4 Kepadatan ikan hias nemo ditentukan sesuai dengan prosedur.
2. Melakukan pengemasan ikan hias nemo	2.1 Ikan hias nemo dikemas berdasarkan prosedur. 2.2 Kemasan ikan hias nemo diberi label sesuai kebutuhan.
3. Membuat laporan pengemasan ikan hias nemo	3.1 Seluruh kegiatan pengemasan ikan hias nemo <b>dicatat</b> menggunakan form yang telah ditetapkan. 3.2 <b>Laporan</b> hasil pengemasan ikan hias nemo direkomendasi untuk kegiatan pengemasan ikan hias nemo berikutnya.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku dan berkaitan dengan menyiapkan, melakukan pengemasan dan membuat laporan yang digunakan dalam mengemas (*packing*) ikan hias nemo.

1.2 Yang dimaksud dengan dicatat pada KUK 3.1 adalah instrumen pencatatannya.

1.3 Yang dimaksud dengan laporan pada KUK 3.2 meliputi hasil dokumentasi pada pekerjaan EK 1 sampai EK 2.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

2.1.1 Wadah penampung

2.1.2 Serok

2.1.3 Gayung

2.1.4 Tabung oksigen

2.1.5 Alat pengolah data

2.1.6 Kantong plastik

2.1.7 Kertas koran

2.1.8 *Styrofoam*

2.1.9 Karet gelang

2.1.10 Thermometer

2.1.11 Lakban

2.1.12 Spidol

### 2.2 Perlengkapan

2.2.1 Es

2.2.2 Air laut

2.2.3 Form laporan

## 3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2007 tentang Penerapan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7778 Produksi Ikan Hias Nemo/*Clownfish (Amphiprion ocellaris)*

4.2.2 Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 01-4855 Pengemasan Ikan Hidup Melalui Sarana Angkutan Udara

4.2.3 Petunjuk teknis perbenihan ikan hias klon *amphiprion ocellaris* dan *amphiprion percula*

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengemas (*packing*) ikan hias nemo.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara lisan, tertulis, portofolio, demonstrasi/praktek dan simulasi di *workshop*, tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Budidaya ikan hias nemo
    - 3.1.2 Teknik mengemas (*packing*) ikan hias nemo
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menggunakan sarana *packing*
    - 3.2.2 Menentukan perbandingan ikan, air dan oksigen
    - 3.2.3 Mengikat plastik kemasan
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Tepat menentukan kepadatan ikan hias nemo
  - 4.2 Cermat dan teliti dalam mengemas ikan hias nemo
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam menentukan kepadatan ikan hias nemo

BAB III  
KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Perikanan Bidang Budidaya Ikan Hias Nemo (*Amphiprion SP.*) maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI